Abstrak : Jurnal Kajian Ilmu Seni,Media dan Desain
Volume. 1, No.3 Mei 2024
e- ISSN: 3032-1670; p- ISSN: 3032-2456, Hal 26-32
DOI : https://doi.org/10.62383/abstrak.v1i2.159

Konsep Progresivisme Manajemen Pameran Prodi Pendidikan Seni Rupa UNISMUH Makassar (Analisis Kajian Filsafat Pendidikan John Dewey)

Meisar Ashari
Universitas Muhammadiyah Makassar

Soekarno B. Pasyah
Universitas Muhammadiyah Makassar

Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90221
Email Korespondensi : meisaraashari@unismuh.ac.id, soekarnobuhari@unismuh.ac.id

Abstract: *This research aims to explain the concept of progressivism in exhibition management in the Fine Arts Education study program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. The type of research used is qualitative-explanatory research, which provides an explanation of why fine arts education study programs use progressivism as a concept in exhibition management. This research uses a qualitative-explanatory method with a library research approach, namely providing an explanation by identifying several relevant literature, then filtering it based on the relevance and quality of the literature found. As a library research, the primary research data is in the form of John Dewey's progressivist philosophical thoughts in his primary work "Democracy and Education". Secondary data is in the form of a literature study of John Dewey's progressivist thoughts written in e-journals. The researcher documented the thoughts of educational progressivism according to John Dewey and then presented them descriptively*

Keywords: *Progressivism, management, and exhibition*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep progresivisme manajemen pameran program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif-eksplanatif, yaitu memberikan penjelasan mengapa program studi pendidikan seni rupa menggunakan progresivisme sebagai konsep dalam manajemen berpameran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-eksplanatif dengan pendekatan tinjauan Pustaka (library research), yaitu memberikan penjelasan dengan mengidentifikasi beberapa literatur yang relevan, kemudian disaring berdasarkan relevansi dan kualitas dari literatur yang ditemukan. Sebagai penelitian kepustkaan, data primer penelitian berupa pemikiran filsafat progresivisme John Dewey dalam karya primernya “Democracy and Education”. Data sekunder berupa studi kepustakaan pemikiran progresivisme John Dewey yang ditulis dalam e-journal. Peneliti melakukan dokumentasi atas pemikiran progresivisme pendidikan menurut John Dewey kemudian disajikan secara deskriptif

Kata Kunci: Progresivisme, manajemen, dan Pameran

PENDAHULUAN

Kegiatan pameran dalam konteks perkuliahan adalah bentuk penyelenggaraan pameran di kampus yang menyajikan materi pameran berupa hasil studi mahasiswa dari kegiatan perkuliahan maupun tugas akhir. Kegiatan pameran mahasiswa biasanya di lakukan pada akhir semester atau akhir tahun ajaran, dan dilaksanakan dengan menyajikan berbagai jenis karya seni rupa untuk di apresiasi oleh masyarakat luas, yang biasa dilakukan di lingkungan kampus, aula, gallery, musium, hotel dan tempat-tempat yang dianggap representatif untuk kegiatan. Maka dari itu untuk menyelenggarakan Kegiatan pameran dengan baik, mahasiswa seharusnya

Received: Januari 11, 2024; Accepted: Mei 14, 2024; Published: Mei 30,2024
* Meisar Ashari, meisaraashari@unismuh.ac.id

telah memahami manajemen pameran yang telah ditetapkan oleh Prodi PSR. Manajemen pameran adalah metode pengelolaan karya seni rupa, dan kegiatan pameran +melalui media karya seninya. Untuk itu di Program Studi Pendidikan Seni Rupa FKIP Unismuh Makassar, manajemen pameran merupakan salah satu metode implementasi pengembangan mata kuliah Manajemen seni rupa sebagai bagian dari pengelolaan Pendidikan di Prodi PSR secara utuh.

Mengelola pendidikan agar memiliki kualitas dan layanan pendidikan yang prima merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam satuan Pendidikan termasuk Program Studi Pendidikan seni rupa FKIP Unismuh Makassar. Misi tersebut mendorong seluruh elemen Prodi terutama sumber daya manusia (dosen, staf dan mahasiswa) untuk berpartisipasi aktif dalam melakukan hal-hal rekonstruktif untuk mememajuan pendidikan di Program Studi Pendidikan seni rupa. Kemajuan Pendidikan atau dengan istilah lain progresivisme adalah upaya positif untuk membangun pendidikan ke arah lebih baik, maju, memiliki manfaat, martabat, dan berguna untuk kemaslahatan yang lebih luas, termasuk di Prodi PSR. Sebab dalam konsep Progresivisme mementingkan langkah-langkah rekonstruktif untuk dapat membangun Pendidikan ke depan, menjadikan pendidikan sebagai nilai esensial kehidupan manusia, menciptakan daya kreasi akuratif untuk keperluan pragmatis, serta menjunjung tinggi etika pendidikan dalam kehidupan sehari-hari.

Manajemen pameran mengajarkan tentang tata kelola sebuah even pameran, yang esensinya selalu dituntut untuk melahirkan “kemajuan dan progresivitas” yang tidak hanya sekedar memberikan suguhan monoton saja, akan tetapi hendaklah dengan aktivitas atau keterampilan yang mengarah pada pelatihan kemampuan berfikir kreatif dan inovatif mahasiswa, sehingga secara sistematis dapat menunjukkan progres yang berbeda disetiap event serta memberikan analisis, pertimbangan, dan perbuatan kesimpulan menuju pemilihan alternatif yang paling memungkinkan untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam pameran.

Karena Manajemen pameran adalah bagian dari struktur mata kuliah di Prodi PSR dan kegiatan pameran adalah salah satu bentuk rangkaian perkuliahan yang esensinya untuk mengukur kompetensi serta mengapresiasi karya seni rupa yang disajikan oleh mahasiswa. Sehingga di dalam pelaksanaan pameran dapat kita melihat sejauh mana efektivitas proses pengelolaan Pendidikan di Prodi PSR berjalan. Eksistensi kegitan pameran adalah representasi progresivitas pengelolaan Pendidikan dalam satuan pendidikan maka tulisan ini mencoba

membahas “Konstelasi Progresivisme Manajemen Pameran Prodi Pendidikan Seni Rupa Unismuh Makassar, melalui Analisis Kajian Filsafat Pendidikan John Dewey”.

METODE

Analisis ini menggunakan metode kualitatif-eksplanatif dengan pendekatan tinjauan Pustaka *(library research)*, yaitu memberikan penjelasan dengan mengidentifikasi beberapa literatur yang relevan, kemudian disaring berdasarkan relevansi dan kualitas dari literatur yang ditemukan. Sebagai penelitian kepustkaan, data primer penelitian berupa pemikiran filsafat progresivisme John Dewey dalam karya primernya *“Democracy and Education”*. Data sekunder berupa studi kepustakaan pemikiran progresivisme John Dewey yang ditulis dalam *e-journal.* Peneliti melakukan dokumentasi atas pemikiran progresivisme pendidikan menurut John Dewey kemudian disajikan secara deskriptif. Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi salah satu pemikiran progresivisme pendidikan John Dewey, kemudian dari hasil identifikasi peneliti melakukan klasifikasi pada pemikiran tersebut secara dialogis.

Konsep Progresivisme Filsafat Pendidikan John Dewey

John Dewey adalah seorang filosof kontemporer yang beraliran pragmatisme. Selain sebagai seoranag folosof, ia juga intens memperhatikan perubahan sosial. Perhatiannya dialihkan dalam studi kritik sosial. John Dewey juga menaruh perhatian pemikirannya untuk bidang pendidikan (Audi, 2015). Beliau dilahirkan tahun 1859 di Burlington. Ia menyelesaikan pendidikan di Baltimore dan menjadi profesor dalam bidang filsafat dan pendidikan di beberapa universitas. John Dewey dikenal sangat produktif dalam menulis.

John Dewey berpendapat dalam karya *Democracy and Education,* bahwasanya pendidikan adalah bagian dari kehidupan dan hakikat pendidikan yang demokratif. Kemudian dalam *Experience and Education,* ia menggeneralisasi bahwa pendidikan harus dinisbatkan dengan pengalaman. Ia juga menegaskan bahwa pendidikan ialah kebutuhan sehari-hari yang dipersiapkan untuk kehidupan masa mendatang (Mualifah, 2016). Lembaga yang dirikannya berfungsi untuk menguji teori-teori pendidikan yang ia cetuskan. John Dewey dalam memandang pendidikan, salah satunya seorang harus meninggalkan tradisi menghafal dan mengedepankan tradisi menalar. Karena dengan menalar, seorang dapat mengukur seberapa jauh potensi akal. Seorang dapat berdiskusi dan dan mengembangkan kreativitas secara mandiri maupun kelompok. Selain itu John Dewey juga memberikan inspirasi kepada orang-orang yang mau meneruskan perjuangannya dalam bidang pendidikan di Chicago (Ruslan, 2018).

Joahn Dewey menjelaskan progresivisme pendidikan dapat ditempuh melalui organisasi pengalaman. Manusia dapat menggunakan pengalaman yang pernah dilalui sebagai bekal untuk mengembangkan pengalaman selanjutnya (Society & Dewey, 1943). Hal demikian dapat dilakukan dengan dua cara. *Pertama,* meningkatkan esensi makna pengetahuan dan pengalaman yang terjadi secara simultan dan konsisten. Keduanya akan menjadi perihal penting dalam mengembangkan potensi akademik. *Kedua,* pengalaman menjadi alarm dan kontrol mandiri manusia dalam reaktualisasi pendidikan (Dewey, 1997b).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen secara umum dalam sebuah satuan pendidikan di perguruan tinggi adalah meliputi seluruh kegiatan kampus dari usaha-usaha besar seperti pengarahan, koordinasi, konsultasi, korespondensi, kontrol perlengkapan, dan seterusnya hingga pada satuan unit terkecil termasuk pada sistem pengelolaan mata kuliah seperti manajemen pameran, dimana mahasiswa di tuntun dalam proses pengelolaan sumber daya, mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar mahasiswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan kepekaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam menghadapi persaingan dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Secara garis besar bahwa mata kuliah manajemen pameran di Prodi PSR Unismuh Makassar menunjukkan progresivisme dengan menggunakan pengalaman berpameran mahasiswa sebelumnya sebagai sarana apresiasi dan bekal mahasiswa mengembangkan pengetahuan serta wawasan pengalaman dalam berpameran. Dengan demikian ada dua konsep progresivisme Pendidikan yang selalu hadir dalam setiap even pameran, *pertama* menuntut mahasiswa agar selalu menunjukkan peningkatan esensi pameran di setiap konsep ide dan gagasan dalam menyelenggarakan even pameran sehingga *output*nya selalu memberi beragam makna pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa sebagai apresiator atau seniman. *Kedua* adalah menunjukkan eksistensi mahasiswa sebagai perupa baik dari segi kekaryaan, kuratorial, maupun manajemen pameran itu sendiri dan menjadi sarana introspeksi diri dalam mengukur keunggulan dan kelemahan mahasiswa dalam berkarya seni rupa. Maka dari itu kedua konsep John Dewey tentang progresivisme pendidikan tersebut secara faktual dapat diimplentasikan di Prodi PSR Unismuh Makassar melalui program mata kuliah manajemen pameran.

John Dewey memberikan ulasan bahwa manusia yang belajar memiliki ruang kebebasan akademik. Ia dapat belajar apapun yang diminati. Perlu dicatat dalam hal ini. John

Dewey memberikan orientasi belajar pada aspek dinamis dan kreatif. Dalam arti apa yang dipelajari manusia secara empiris harus dapat mengembangkan potensi diri yang inovatif dan kreatif. Inovatif artinya setelah belajar, manusia dapat mengubah kreasi yang dikerjakannya dengan sedemikan rupa guna menjamin keberlangsungan hidup. Adapun kreatif artinya manusia dapat berkreasi terhadap bidang yang digelutinya setelah belajar. Tidak pakem dalam satu bidang, melainkan dapat berintegrasi dalam segala bidang guna mengembangkan potensi dan keterampilan diri. Dalam hal ini, Prodi PSR Unismuh Makassar selalu menata manajemen pameran untuk menunjukkan terjaganya progresivitas sistem pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan dinamis, dari bentuk perencanaan, kontrol, serta evaluasi. Prodi PSR dalam kurikulumnya menentukan arah yang konkrit dan empiris atas tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Dengan adanya rumusan tujuan pendidikan yang konkrit selanjutnya dilakukan sistem kontrol atas kegiatan pameran. Hasil tersebut dievaluasi sesuai dengan rumusan tujuan pendidikan yang ditentukan sebelumnya. Dengan demikian kebebasan akademik guna menciptakan manusia yang inovatif, kreatif dan dinamis dapat terwujudkan

KESIMPULAN

Kunci sistem manajemen pameran adalah organisasi yang dapat mengatur tata kelola sebuah event pameran sesuai dengan sistemasi yang ditentukan. Terdapat beberapa relevansi manajemen dalam tilikan progresivisme, yang dapat dijadikan sebagai barometer dalam menentukan efektipitas penggunaan konsep progresivisme manajemen pameran di Prodi PSR FKIP Unismuh Makassar melalui analisis kajian filsafat Pendidikan John Dewey. Salah satu aliran progesivisme John Dewey yang relevan adalah dalam bentuk penghargaan akan kebebasan dan kreatifitas dimana dalam bentuk manajemen pameran yang baik dibutuhkan kebebasan dan kreativitas menata keberlangsungan eksistensi pameran ke depan. Manajemen dalam pameran harus selalu tumbuh dan berkembang agar dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki mahasiswa, karena gesekan pengalaman, intelektual, dan moral yang dihadapi secara konsisten. menempatkan pengalaman *(experience)* sebagai salah satu bagian dari pendidikan.

Pada dasarnya secara garis besar konsep filsafat progresivisme di Prodi PSR Unismuh Makassar telah di implementasikan sejak dari dulu, namun belum sepenuhnya utuh mengarah pada orientasi manajemen pendidikan, terlebih progresivisme John Dewey. Konsep John Dewey sebagai filosof kontemporer tengah memberikan gagasan hakikat filsafat pendidikan yang beraliran progresivisme. Kemudian bagaimana orientasinya dalam mengorganisasi sistem

manajemen pendidikan. Pentingnya landasan filsafat pendidikan progresivisme John Dewey dalam orientasi manajemen pendidikan ialah menunjukkan bahwa manusia sebagai pelaku pendidikan memiliki peran sentral dalam mengelola Pendidikan itu sendiri. Guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan tersebut manusia dapat bekerjasama dengan sekelompok tertentu dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Filsafat progresivisme yang digagas John Dewey ini dinilai sangat relevan dengan sistem manajemen pendidikan modern, terlebih jika dibenturkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Progresivisme John Dewey memandang aktivitas pendidikan akan lebih sempurna dengan memanfaatkan pengalaman, lingkungan, dan alat pendidikan yang tersedia. Untuk itu Prodi PSR Unismuh Makassar saat ini telah menerapkan kurukulum KKNI berbasis *Outcome Based Education* (OBE) yang di dalamnya memuat manajemen pameran sebagai salah satu basis mata kuliah progresivisme yang berorientasi pada kebebasan dalam kreativitas, berinovasi, dinamis, dan mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, N. (2021). Pemikiran Pendidikan John Dewey. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, *2*(2), 204–219. https://doi.org/10.47467/assyari.v2i2.128

Atabik, A., Wasliman, I., Sauri, S., & Rostini, D. (2019). MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DALAM LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN UNTUK

Audi, R. (2015). *The Cambridge Dictionary of Philosophy*. Cambridge University Press. https://books.google.co.id/books?id=OfoNngEACAAJ

Dewey, J. (1997a). *Democracy And Education*. Free Press.

Dewey, J., Boydston, J. A., & McDermott, J. J. (2008). *The Later Works of John Dewey, 1925-1953: Essays, Reviews, Trotsky Inquiry, Miscellany, and Liberalism and Social Action*. Southern Illinois University Press. https://books.google.co.id/books?id=pb0N4SgQGLQC

Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2020). Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Progresivisme. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *12*(2), 155– 164

Gunawan, I., & Benty, D. D. N. (2017). *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik*.

Howlett, J. (2013). *Progressive Education: A Critical Introduction*. Bloomsbury Publishing. https://books.google.co.id/books?id=uXhvAAAAQBAJ

https://books.google.co.id/books?id=crZ-DwAAQBAJ

https://books.google.co.id/books?id=UWbuAAAAMAAJ

https://id.wikipedia.org/wiki/John_Dewey

Islam, G. M. G. M. P. (n.d.). *MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PROGRESIVISME DAN ISLAM*. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, *2*(2). https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36312/jisip.v2i2.372

Knight, G. R. (1998). *Issues & Alternatives in Educational Philosophy*. Andrews University Press. https://books.google.co.id/books?id=htIlAQAAIAAJ

McDonald, H. P. (2012). *John Dewey and Environmental Philosophy*. State University of New York

MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH. *Nusantara Education Review*, *2*(3), 239–248.

Mualifah, I. (2016). PROGRESIVISME JOHN DEWEY DAN PENDIDIKAN PARTISIPATIF

Mulyasa, E. (2004). *Manajemen berbasis sekolah: konsep, strategi dan implementasi*.

Musyarapah, M. (2017). The Role of Progressive Philosophy in the Curriculum Based on John Dewey's Theory. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, *1*(1), 32–39.

Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional). Deepublish. https://books.google.co.id/books?id=qIv9DwAAQBAJ

PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, *1*(1), 101. https://doi.org/10.15642/jpai.2013.1.1.101-121

Press. https://books.google.co.id/books?id=OzUMrO4xwRMC

Ruslan, R. (2018). Perspektif Aliran Filsafat Progresivisme Tentang Perkembangan Peserta Didik.

Sirojudin, D., & Ashoumi, H. (2020). Aksiologi Ilmu Pengetahuan Manajemen Pendidikan Islam. *AlIdaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(2), 182–195.

Society, J. D., & Dewey, J. (1943). *Yearbook of the John Dewey Society* (Issue v. 6). D. AppletonCentury Company, Incorporated. https://books.google.co.id/books?id=BlvQHstyg_0C

Sudarmiani, B. (n.d.). *MANAJEMEN PENDIDIKAN*. Penerbit Andi.

Wahyudin, U. R., & Permana, H. (2020). *Manajemen Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam*

Wikipedia, B. I. (2021). *BiografI John Dewey*. Wikipedia Bahasa Indonesia.